



Efektivitas penggunaan elearning madrasah dalam pembelajaran jarak jauh di MTSN 1 Kota Malang pada masa covid -19

Mohamad Kholish Widodo

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

guruipa1971@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

Efektifitas;
Elearning madrasah;
Pembelajaran jarak jauh;
Kebijakan pendidikan;
Masa covid;

Keywords :

Effectiveness;
Madrasa e-learning;
distance learning;
Education policy; Covid
time

ABSTRAK

Kementerian Agama Republik Indonesia melakukan sebuah inovasi untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh dengan meluncurkan aplikasi secara gratis yang bisa diakses seluruh guru dan siswa di madrasah mulai dari RA, MTs, dan MA se Indonesia yaitu E-learning madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas penggunaan elearning madrasah dalam pembelajaran jarak jauh di MTSN 1 Kota Malang pada masa covid-19. Alasan memilih Lembaga ini sebagai lokasi penelitian karena MTSN 1 Kota Malang merupakan madrasah percontohan di Indonesia dan salah satu madrasah yang menggunakan elearning madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara alami menggunakan teknik pengisian angket dengan pertanyaan terbuka, observasi saat penggunaan elearning dan dokumentasi. Untuk memeriksa validitas data, peneliti berkonsultasi dengan hasil penelitian, para peserta menggunakan teknik dan metode triangulasi sumber. Analisis data dilakukan mengikuti prosedur penelitian kualitatif umum, dimulai dengan pengumpulan data, pengkodean, klasifikasi, pengurangan, dan inferensi. Penelitian ini menemukan kelemahan dan kelebihan elearning madrasah, efektivitas penggunaannya pada pembelajaran jarak jauh, pemanfaatannya bagi guru dan siswa, dan solusi mengatasi kendala penggunaan elearning madrasah. Penelitian ini dapat berkontribusi pada penggunaan elearning madrasah secara efektif untuk menunjang efektivitas pembelajaran jarak jauh dan bisa dijadikan redaksi bagi Lembaga lain.

ABSTRACT

The Ministry of Religion of the Republic of Indonesia made an innovation to help the distance learning process by launching a free application that can be accessed by all teachers and students in madrasas ranging from RA, MTs, and MA throughout Indonesia, namely E-learning madrasas. This study aims to describe the effectiveness of using madrasa e-learning in distance learning at MTSN 1 Malang City during the covid-19 period. The reason for choosing this institution as the research location is because MTSN 1 Malang City is a pilot madrasa in Indonesia and one of the madrasas that uses e-learning madrasas. This research uses descriptive qualitative method. Data retrieval was carried out naturally using a questionnaire filling technique with open questions, observations when using e-learning and documentation. To check the validity of the data, the researcher consulted the results of the study, the participants used sources triangulation techniques and methods. Data analysis was carried out following general qualitative research procedures, starting with data collection, coding, classification, subtraction, and inference. This study found the weaknesses and strengths of madrasa e-learning, the effectiveness of its use in distance learning, its use for teachers and students, and solutions to overcome the obstacles of using madrasa e-learning. This research can contribute to the effective use of madrasa e-learning to support the effectiveness of distance learning and can be used as an editor for other institutions.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di bulan April 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya corona virus disease 2019 (COVID-19) yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara termasuk Indonesia. Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Demikian juga dalam bidang pendidikan, Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan dalam perubahan sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan tatap muka kemudian harus diubah dengan sistem kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Gusty et al., 2020).

Perubahan sistem pembelajaran di Indonesia diawali dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran COVID-19 (Hanik, 2020). Salah satu unsur pemberitahuan adalah siswa belajar di rumah melalui pembelajaran online/pembelajaran jarak jauh (PJJ). Menyikapi hal tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia melakukan inovasi untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh dengan meluncurkan aplikasi gratis yang dapat diakses oleh seluruh guru dan siswa madrasah di RA, MT dan MA di seluruh Indonesia. , yaitu e-learning sekolah agama (Ghofur et al., 2021).

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pemanfaatan layanan teknologi. Ada beberapa keuntungan untuk e-learning dan dengan demikian menjadi alasan bagi pengguna untuk menggunakannya. Kekuatan e-learning adalah menawarkan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, dan visualisasi melalui berbagai keunggulan masing-masing media (Sujana et al., 2005) dalam (Deviyanti et al., 2020).

MTsN 1 Kota Malang merupakan sekolah di bawah Kementerian Agama Kota Malang yang dikenal sebagai sekolah terpopuler bahkan percontohan bagi sekolah agama lain di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan ribuan calon siswa dari berbagai daerah di Indonesia yang mendaftar di madrasah setiap tahunnya. Begitu pula dengan prestasi siswa dan guru sekolah agama. Sejak pertengahan Juli 2019 hingga akhir Februari 2020, MTsN 1 Kota Malang mencatatkan 454 prestasi pada tahun ajaran 2019/2020, di antaranya 201 di tingkat kota dan Malang Raya, serta 95 di tingkat Jawa dan Bali. prestasi nasional dan 109 prestasi nasional. Internasional.

Di Tahun Ajaran 2020/2021, penyebaran covid masih melanda di Indonesia khususnya di kota Malang. Oleh karenanya, MTsN 1 Kota Malang juga harus menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran di Indonesia. Seperti madrasah lainnya, MTsN 1 Kota Malang juga menggunakan aplikasi pembelajaran berupa Elearning Madrasah yang diluncurkan oleh kementerian Agama Republik Indonesia agar pembelajaran tetap efektif.

Menurut Hidayat dalam MP. Nasution (2016), efektivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar persentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Sedangkan Handoko dalam (Anggraeni & Yuniarsih (2017) menjelaskan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Astim Riyanto (2003) dalam Khayat (2021), efektivitas belajar diartikan sebagai efektif atau tepat, atau mencapai tujuan atau mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini efektivitas belajar atau pembelajaran yang efektif adalah suatu usaha yang membuahkan hasil atau menghasilkan pembelajaran yang berguna dan bertujuan bagi siswa, melalui penggunaan prosedur yang tepat. Dalam definisi ini kata efektifitas pembelajaran mengandung dua indikator penting, yaitu terjadinya pembelajaran pada diri mahasiswa dan apa yang dilakukan dosen. Dengan demikian, prosedur pembelajaran yang digunakan guru dan bukti belajar siswa akan menjadi fokus upaya menumbuhkan efektivitas pembelajaran. Sedangkan menurut Gaff dalam Miarso (2004) dalam Mandasari et al., (2020) pembelajaran yang efektif meliputi bagaimana membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar. Efektivitas pembelajaran adalah upaya pembelajaran yang memiliki kriteria daya tarik atau kegunaan, artinya dengan memanfaatkan seperangkat karakteristik tersembunyi guru membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu indikator efektivitas pembelajaran adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran, artinya apabila tujuan pembelajaran tercapai secara optimal maka dapat dikatakan pembelajaran telah mencapai efektivitasnya. Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi belajar. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mengamalkannya (Rohmah, 2011).

Metode dan strategi pembelajaran kini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma pendidikan. Hal ini mempengaruhi fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru yang semula dianggap sebagai pusat pembelajaran, kini telah berubah menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran. Salah satu penyebabnya antara lain adalah pesatnya kemajuan teknologi informasi yang menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh siswa. Demikian juga pada masa Covid-19 ini, pembelajaran diharapkan tetap dapat dilaksanakan secara efektif melalui sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan e-learning.

Menurut Al-Quran (2002) dalam (2021), E-learning adalah pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan sirkuit elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan konten pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Hartley dalam Mutia & Leonarf (2015) menjelaskan bahwa E-learning adalah jenis belajar mengajar yang memungkinkan penyampaian bahan ajar kepada siswa dengan menggunakan internet, intranet atau media jaringan komputer lainnya.

Rosenberg (2001) dalam Ismantohadi et al. (2015), menekankan bahwa E-learning mengacu pada penggunaan teknologi internet untuk menyampaikan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. E-learning telah mempersingkat waktu belajar dan membuat biaya belajar menjadi lebih hemat. E-learning memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi pelajaran, siswa dan guru atau pengajar serta sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses materi pembelajaran setiap saat dan berulang kali, dengan kondisi seperti itu siswa dapat lebih memperkuat penguasaan materi pembelajarannya. Dalam E-learning, yang berperan sebagai guru adalah komputer dan panduan elektronik yang dirancang oleh "penulis konten", desainer E-learning, dan pemrogram komputer.

Madrasah terus berinovasi dalam bidang teknologi informasi. Misalnya, Kementerian Agama menggagas pembelajaran berbasis online atau e-Learning Madrasah. "Dalam E-Learning Madrasah, siswa mendapatkan berbagai fitur yang dapat memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi dan belajar dengan cepat (Sahlani et al., 2020). Selain siswa, ada lima pengguna lain yang dapat mengakses e-Learning Madrasah yaitu untuk Operator Madrasah, mata pelajaran guru, dan guru BK., wali kelas dan kepala madrasah. Masing-masing memiliki user tersendiri untuk masuk ke dalam aplikasi e-Learning Madrasah, kapanpun dan dimanapun (Zuhri et al., 2020).

Fitur E-learning madrasah meliputi (1) Kelas Online yang berisi konten mulai dari awal proses pembelajaran, pembuatan standar kompetensi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, jurnal guru, pengolahan penilaian harian, ujian berbasis komputer (CBT) untuk memproses nilai rapor. (2) Berbagi Guru. Fitur guru berbagi ini merupakan platform yang akan mawadahi kreativitas guru madrasah di seluruh Indonesia untuk saling berbagi informasi yang bermanfaat. Guru hanya perlu memposting informasi di kolom dengan mudah. Selain itu, siapa pun dapat berkomentar dan memberikan masukan, bahkan menyukai postingan tersebut. (3) Forum Komunitas Madrasah. Dalam e-Learning Madrasah, siswa dan guru dapat dengan mudah berbagi ide dan membuka forum diskusi karena didalamnya terdapat media sosial untuk saling berkomunikasi antara guru dan siswa. Pengguna juga dapat saling berkomentar dan berbagi ide di fitur obrolan.

Pembelajaran jarak jauh adalah metode pengajaran tanpa tatap muka langsung antara guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, guru dan peserta didik dihubungkan oleh sistem telekomunikasi interaktif. Strategi pembelajaran jarak jauh harus dilakukan dengan berbagai kegiatan untuk melayani gaya belajar dan hasil belajar melalui interaksi antara peserta didik dan konten, interaksi antara peserta didik dan instruktur, dan interaksi antara peserta didik dan peserta didik. Manfaat pembelajaran jarak jauh antara lain, 1) Bagi siswa, pembelajaran online tidak mengenal zona waktu dan lokasi, jarak tidak menjadi masalah; 2) Dalam pembelajaran online asinkron, siswa dapat mengakses materi online kapan saja, sedangkan pembelajaran online sinkron memungkinkan interaksi waktu nyata antara siswa dan instruktur; 3) Siswa dapat menggunakan internet untuk mengakses pembelajaran terkini dan materi yang relevan, serta dapat berkomunikasi dengan pakar di bidangnya; 4) Situasi belajar, atau penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks tertentu, difasilitasi, karena siswa dapat menyelesaikan pembelajaran online sambil melaksanakan tugas di tempat kerja dan mengontekstualisasikan pembelajaran; 5) Bagi pengajar, bimbingan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Materi online dapat diperbarui, dan siswa dapat langsung melihat perubahannya. Ketika siswa dapat mengakses materi di Internet, lebih mudah bagi pengajar untuk mengarahkan mereka ke informasi yang tepat berdasarkan kebutuhan mereka.

Di Indonesia, pembelajaran online/jarak jauh diatur melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Darurat Virus Corona (Covid-19). Ada tiga poin kebijakan terkait pembelajaran online, pertama, pembelajaran online/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa dibebani dengan tuntutan menyelesaikan semua capaian kurikulum untuk kenaikan kelas dan kelulusan. Kedua, dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, termasuk mengenai pandemi Covid-19. Ketiga, kegiatan belajar dan tugas dapat berbeda antar siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Malang yang berlokasi di Jalan Bandung No.7 Malang, Jawa Timur, Indonesia. MTsN 1 Kota Malang dikenal sebagai Madrasah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan elearning madrasah. Data yang dikumpulkan melalui observasi, angket terbuka, dan dokumentasi. Peneliti mengganti teknik wawancara dengan angket (pertanyaan terbuka). Angket diberikan ke kepala Madrasah, guru dan siswa melalui google form. Kepala Madrasah, dua guru, dan 3 siswa terpilih sebagai informan dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan secara alami menggunakan teknik pengisian angket dengan pertanyaan terbuka. Setiap informan yang mengisi pertanyaan dalam angket terkait dengan efektivitas penggunaan elearning madrasah. Peneliti menggunakan pedoman angket dengan pertanyaan terbuka terdiri dari lima poin pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan elearning madrasah dalam pembelajaran di MTsN 1 Kota Malang?
2. Apa kelebihan dan kelemahan penggunaan elearning Madrasah dalam pembelajaran?
3. Apakah bahan ajar yang di berikan bapak/ibu guru di elearning dapat membantu anda dalam belajar secara mandiri di rumah? berikan alasan anda!
4. Apa saja kendala dalam penggunaan elearning Madrasah di MTsN 1 Kota Malang?
5. Aplikasi apa yang lebih efektif dibandingkan elearning MTsN 1 Kota Malang? Berikan alasan anda!

Observasi mengacu pada memperhatikan dengan seksama suatu kegiatan dan mempertimbangkan hubungan antara aspek-aspek fenomena yang diamati untuk memperoleh data tentang suatu masalah, baik untuk memperoleh pemahaman atau sebagai sarana untuk memeriksa kembali atau membenarkan informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Pengamatan langsung e-learning oleh peneliti melalui akun pengawas dan guru serta akun siswa sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung penggunaan e-learning sekolah agama di MTsN 1 Kota Malang.

Dalam penelitian ini, selain metode survei dan observasi kuesioner, metode kepustakaan juga digunakan dalam penggalian data. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa screenshot menggunakan e-learning madrasah dan aplikasi online lainnya.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya

Untuk memeriksa validitas data, peneliti berkonsultasi dengan hasil penelitian dengan para peserta menggunakan teknik dan metode triangulasi sumber. Peneliti memeriksa silang data dengan sumber yang berbeda dan pendekatan yang berbeda. Oleh karena itu, setelah memberikan angket ke informan utama, peneliti memeriksa pertanyaan yang sama ke sumber yang berbeda, baik pada tingkat yang sama maupun tingkat di bawahnya. Crosschecking data juga dilakukan menggunakan berbagai metode. Jika peneliti menemukan pernyataan baru dari hasil pengisian angket, peneliti melihat kompatibilitas dengan observasi di elearning, sehingga data yang diperoleh dapat dibenarkan.

Analisis data dilakukan mengikuti prosedur penelitian kualitatif umum, dimulai dengan pengumpulan data, pengkodean, klasifikasi, pengurangan, dan inferensi. Proses pengkodean dimulai dengan menerjemahkan terlebih dahulu. Proses analisis dilanjutkan dengan beberapa pembacaan untuk menemukan tema penting dari setiap kata atau kalimat. Masalah yang muncul berulang kali ditinjau untuk diatur dalam satu kategori karena pengetahuan kami tentang tema penelitian meningkat. Ketika kami mempertimbangkan hasil pembacaan kami final, dan kategori yang ditemukan, kami mengaturnya untuk mencari keterkaitan antara kategori. Yang pada akhirnya, kami mengatur secara berdasarkan urutan, mana yang harus diutamakan dan mana yang ditempatkan di ujung bagian sehingga diatur secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

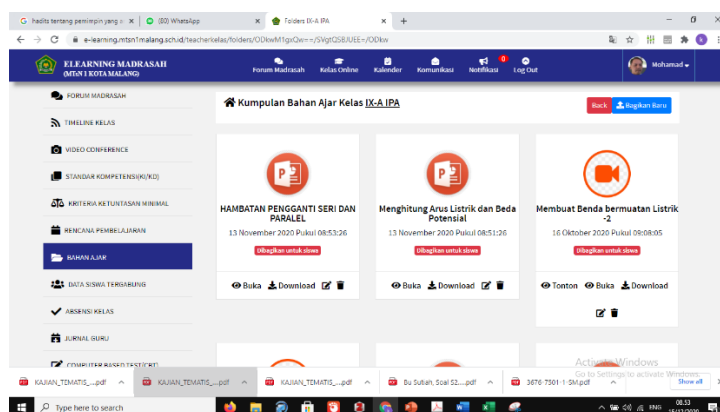
Kelebihan dan kelemahan elearning madrasah

E-learning madrasah memiliki kelebihan dibanding aplikasi online antara lain: (1) memiliki fitur yang lengkap untuk guru dan siswa yaitu silabus, RPP,, bahan ajar, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, CBT, penilaian sikap, forum diskusi, presensi kehadiran, kelas, data siswa, (2) Memiliki fitur yang lengkap untuk digunakan supervisor (kepala madrasah dan waka kurikulum) meliputi monitoring kegiatan seluruh kelas, monitoring kegiatan guru, monitoring perangkat pembelajaran guru, dan fitur penilaian kinerja guru (PKG). (3) Dengan cukup memasukkan username dan password yang telah diberikan oleh operator elearning yang ada di MTsN 1 Kota Malang semua guru siswa, dan supervisor bisa menggunakan e-learning dengan mudah. Meskipun Elearning punya beberapa kelebihan, namun juga memiliki kelemahan antara lain: (1) belum semua fitur di e-learning madrasah bisa digunakan dengan baik dan tampaknya masih perlu perbaikan. (2) untuk bisa diakses oleh seluruh guru dan siswa membutuhkan server dengan kapasitas yang besar.

Temuan ini juga diperkuat melalui observasi secara langsung oleh peneliti pada saat menggunakan e-learning madrasah. Di awal penggunaan e-learning utamanya di pagi hari Mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. e-learning Madrasah sulit diakses karena hampir seluruh siswa menggunakan e-learning Madrasah tersebut.

Manfaat elearning madrasah bagi siswa

Menurut beberapa pengakuan siswa MTSN 1 Kota Malang bahwa elearning madrasah sangat membantu dalam belajar mandiri utamanya mereka bisa mendownload materi-materi yang disajikan oleh guru melalui bahan ajar di elearning madrasah dan juga bisa melakukan diskusi ataupun mengajukan pertanyaan kepada guru.



Gambar 1 Manfaat Elearning Madrasah

Kendala pada penggunaan elearning madrasah

Penggunaan e-learning Madrasah di MTsN 1 Kota Malang mengalami beberapa kendala antara lain (1) Di awal penggunaan e-learning madrasah tepatnya bulan April hingga Agustus tahun 2020 banyak mengalami kendala terutama adalah akses yang sulit di jam-jam efektif karena dengan pengguna banyak yang meliputi dari unsur guru dan siswa sedangkan kapasitas servernya kurang besar. (2) ketika ada pemadaman listrik dari PLN maka server juga ikut mati sehingga perlu dilakukan restart, Jika hal itu terjadi pada malam hari maka tidak ada petugas yang melakukan restart server tersebut sehingga seluruh pengguna e-learning madrasah di MTsN 1 Kota Malang tidak bisa mengaksesnya. (3) E-learning madrasah akan mengalami kendala ketika pihak operator dari Kementerian Agama Pusat melakukan perbaikan atau update aplikasi e-learning madrasah tersebut sehingga berdampak pada data yang belum sempat tersimpan. beberapa guru mengeluh karena sudah merasa mengisi bahan ajar, merencanakan pemberian tugas membuat tes di CBT dan dan lain-lain ternyata data tersebut hilang. Hal ini juga terjadi pada siswa yang sudah mengumpulkan tugas ternyata setelah adanya perbaikan aplikasi learning madrasah dari operator Kementerian Agama Pusat maka tugas tersebut juga hilang. (4) Fitur video conference di elearning madrasah yang menggunakan *Jitsi* ternyata selain kualitasnya kurang bagus juga membutuhkan kuota yang besar sehingga siswa merasa keberatan untuk menggunakannya dan memilih untuk menggunakan aplikasi zoom.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan elearning madrasah, Maka pihak MTSN 1 Kota Malang memberikan kebijakan yaitu mengganti penggunaan video conference di elearning madrasah dengan aplikasi zoom meeting secara terjadwal bergantian antara zoom dan e-learning.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG											
JADWAL PEMBELAJARAN SEMESTER 5 TAHUN AJARAN 2020/2021											
9A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Senin	MTK	MTK	PPKn	PPKn	PJS	IPS	IPS	BA	AA	AA	
Selasa	SKI	SKI	PJS	PJS	BIG	BIG	SBY	BIN	BIN	PPKn	
Rabu	BIG	BIG	IPS	IPS	FDH	FDH	BK	IPA	IPA		
Kamis	QH	QH	SBY	SBY	MTK	MTK	TTL	TTL			
Jumat	BIN	BIN	PKY	PKY	BA	BA					
Sabtu	BIN	BIN	KIR	KIR	IPA	IPA					

Struktur Kurikulum dan Kode Mata Pelajaran			
No.	Mata Pelajaran	JTM	Kode
1	Quran Hadis	2	QH
2	Fikih	2	FDH
3	Akhlak Akhlak	2	AA
4	Sejarah Kebudayaan Islam	2	SBY
5	Bahasa Arab	3	BA
6	Bahasa Indonesia	6	BIN
7	Bahasa Inggris	4	BIG
8	Ilmu Pengetahuan Alam	5	IPA
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	IPS
10	Matematika	5	MTK
11	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	PPKn
12	Informatika (7-B)/Praktanya (9)	2	INF.PKY
13	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	PJS
14	Seni Budaya	3	SBY
15	Karya Ilmiah Remaja	3	KIR
16	Tertali-Ummi	2	TTL
17	Bimbingan dan Konseling	1	BK
Jumlah		51	

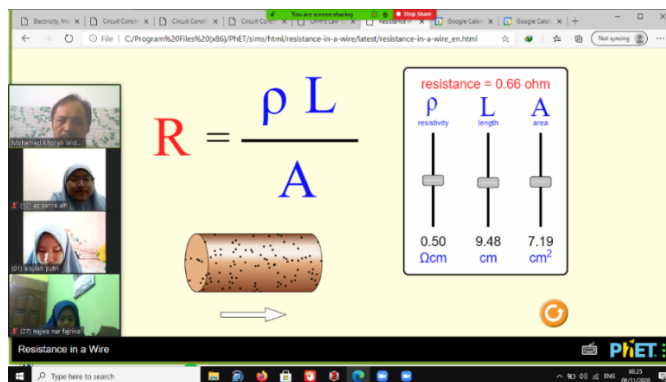
Gambar 2 Kendala Penggunaan Elearning

Namun untuk presensi kehadiran siswa dan guru tetap menggunakan elearning madrasah. Selain itu, MTsN 1 Kota Malang juga memperbolehkan para guru untuk menggunakan google formulir sebagai ganti fitur CBT di elearning madrasah selama CBT tersebut masih belum stabil.

Mulai bulan September tahun 2020, server untuk e-learning madrasah di MTsN 1 Kota Malang diperbesar kapasitasnya sehingga penggunaan e-learning madrasah hujan lebih stabil dan lebih mudah diakses meskipun pada jam efektif oleh seluruh pengguna elearning di MTsN 1 Kota Malang.

Efektivitas Penggunaan Elearning Madrasah

Pada masa covid ini Guru dan siswa MTsN 1 Kota Malang melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan elearning madrasah yang merupakan aplikasi produk dari kementerian Agama. Kementerian Agama RI mewajibkan penggunaan elearning di seluruh madrasah di Indonesia termasuk MTsN 1 Kota Malang. Melihat dari berbagai kelebihan dan kelemahan penggunaan elearning madrasah maka pembelajaran jarak jauh di MTsN 1 Kota Malang menggunakan elearning sebagai penunjang dalam pembelajaran melalui bahan-bahan ajar dalam bentuk PPT, video, gambar dan lain-lain yang disajikan oleh guru untuk bisa diakses oleh seluruh siswa. Sedangkan untuk pembelajaran tatap muka antara guru dengan siswa MTsN 1 kota Malang mewajibkan menggunakan zoom. MTsN 1 kota Malang melarang guru-guru melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan aplikasi selain zoom meeting dengan alasan agar aplikasi untuk pembelajaran di laptop atau HP siswa tidak banyak. Disamping itu aplikasi zoom sudah banyak dikenal oleh siswa dan mudah digunakan serta kualitasnya yang bagus.



Gambar 3 Eektivitas Penggunaan Elearning

KESIMPULAN

Penggunaan elearning madrasah di MTsN 1 Kota Malang mulai bulan April hingga Agustus 2020 banyak mengalami kendala terutama masalah jaringan internet di madrasah tersebut dan kapasitas server yang kurang memadai sehingga berdampak pada proses pembelajaran jarak jauh yang akhirnya juga berdampak pada kualitas pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak madrasah untuk mencari solusi dari kendala-kendala tersebut. Hingga mulai bulan Oktober 2020, MTsN 1 Kota Malang mengambil kebijakan bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan 2 aplikasi online yaitu elearning madrasah untuk media presensi guru dan siswa, silabus dan RPP, penyampaian bahan ajar dan tugas ke siswa. Pada masa covid-19, siswa MTsN 1 Kota Malang merasa sangat terbantu dengan adanya elearning madrasah pada pembelajaran jarak jauh antara lain, siswa dapat melihat bahkan mendownload bahan ajar yang diberikan oleh para guru berupa PPT, video pembelajaran, gambar, dan buku elektronik (ebook). Disamping itu guru dan siswa dapat melakukan presensi kehadiran melalui elearning madrasah dan dapat dimonitor secara langsung. Jadi elearning sangat efektif digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh pada masa covid ini dengan pendamping aplikasi zoom meeting dan google classroom untuk mengatasi kelemahan-kelamahan dari elearning tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W., & Yuniarsih, T. (2017). Dampak tata ruang kantor terhadap efektivitas kerja pegawai dinas pendidikan kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 105–112.
- Deviyanti, D., Ekawarna, E., & Yantoro, Y. (2020). Pengembangan media e-learning berbasis google classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Unggul Sakti Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 303–316.
- Fitri, O. P. (2021). Pengaruh model e-learning berbantuan moodle untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematis. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Ghofur, R., Fitriani, N., Munawaroh, F., & Pambudi, S. (2021). Sistem informasi e-learning pada MAN Bontang. *Widyaborneo*, 4(2), 157–174.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19. *Yayasan Kita Menulis*.
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *Elemantery: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183.
- Ismantohadi, E., Nugroho, L. E., & Kusumawardani, S. S. (2015). Prototipe sistem e-learning dengan pendekatan gaya belajar vark (Kasus: Politeknik Indramayu). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 4(3), 147–156.
- Khayat, Z. (2021). Efektivitas pembelajaran daring Di Mts Negeri 2 Purbalingga tahun pelajaran 2020/2021. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 1–8.
- Mandasari, L., Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas perkuliahan daring pada mata kuliah analisis kompleks selama pandemi Covid 19. *Jurnal As-Salam*, 4(2), 269–283.
- Mutia, I., & Leonarf, L. (2015). Kajian penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289.
- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada sekolah dasar. *IQRA': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1).
- Rohmah, L. (2011). Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam. *An Nur: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 255–270.
- Sahlani, L., Sopiandiyah, D., & Agung, B. (2020). Pemanfaatan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (e-learning) dalam menghadapi masa pandemi covid-19 di madrasah aliyah negeri 2 bandung. *Al-Ibanah*, 5(2), 1–40.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Zuhri, T., Agung, B., & Ramdhani, K. (2020). Effectiveness of the use of madras e-Learning applications during the covid pandemic 19 (Case study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung). *Jurnal At-Ta'dib. Vol. 15 No, 1.*